

The Asia Pacific

Journal of Management Studies

Vol. 5 | No.2

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM

Dede Suharna* Anisa Fajarwati **

* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

** STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info

Keywords:

Debt to Equity Ratio (DER),
Return On Assets (ROA), Stock
prices (HS)

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of debt to equity ratio, return on assets on stock prices in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. In this study the method used is a quantitative method with a description approach. Data analysis techniques used are the classic assumption test, multiple linear regression analysis techniques, correlation analysis, coefficient of determination, hypothesis testing, and also use the help of the SPSS V20 program for windows. The population in this study is the Food and Beverage companies listed on the Indonesian Edek Exchange in the period 2013-2017. There are 18 population of companies and the sample in this study obtained as many as 6 companies, the sampling method is purposive sampling. The results of the t-test partially showed that the debt to equity ratio variable had no significant effect on stock prices and return on assets also had no significant effect on stock prices. Simultaneous F test results Debt to Equity and return on assets have no significant effect on stock prices on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2013 - 2017.

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh debt to equity ratio, return on assets terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskripsi. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, teknik analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi, pengujian hipotesis, dan juga menggunakan bantuan program SPSS V20 for windows. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Edek Indonesia periode 2013 - 2017. Terdapat sebanyak 18 populasi perusahaan dan sampel dalam penelitian diperoleh sebanyak 6 perusahaan, metode penarikan sampel yaitu dengan purposive sampling. Hasil penelitian dari uji t secara parsial menunjukkan bahwa variabel debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan return on assets juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F secara simultan Debt to Equity dan return on assets tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 - 2017.

Corresponding Author:

karangmunggaran@yahoo.co.id
anisafajar58@yahoo.co.id

Pendahuluan

Setiap perusahaan yang mempunyai kelebihan dana biasanya memakai dananya untuk berinvestasi. Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun cukup beresiko tinggi adalah investasi saham.

Seseorang yang menanamkan dananya atau berinvestasi di sebut investor. biasanya setiap investor atau calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin di capai melalui keputusan investasi yang di ambil, pada umumnya motif investasi adalah memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan.

Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham investor harus melakukan analisis terhadap perusahaan yang akan di beli sahamnya dalam kata lain perusahaan harus menganalisis perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Karena harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pasti berubah-ubah tidak selalu tinggi dan tidak pula selalu rendah.

Menurut Irham Fahmi Saham adalah 1.tanda bukti penyerahan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan; 2.kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, disertai dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya; 3.persediaan yang siap dijual. Harga saham perusahaan berfluktuasi dari waktu ke waktu, tidak selalu tinggi dan tidak pula selalu rendah, biasanya harga saham yang tinggi mencerminkan keberhasilan perusahaan.

Harga Saham

Menurut Sartono (dalam Novasari,

2013:13) Harga Saham adalah harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal.

Debt to Equity (DER)

Menurut kasmir 2010:112 Debt To Equity Ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Return on Asset

Menurut Hanafi (2016:157) analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang di punyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Rumus yang digunakan untuk mencari rasio ini yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aset.

Penelitian Terdahulu

Ariskha Nordiana tentang “Pengaruh DER, ROA, dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia” uji F menunjukkan bahwa debt to equity ratio, return on assets dan return on equity secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap harga saham, dan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa debt to equity ratio, return on assets, dan return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham,

Rengga Jeni Ery Sugiarto tentang “Pengaruh DER, DPS, ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI selama priode 2008- 2012” berdasarkan uji F debt to equity, deviden per share, dan return on assets secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian secara persial menunjukkan dari 3 variabel yang digunakan yang meunjukkan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham hanya variable debt to equity ratio dan dividen per share sedangkan return on assets tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham,

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia yang selanjutnya dilakukan analisis pada lima tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media pelantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Sumber data yang

peneliti ambil yaitu berupa data laporan keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman seperti neraca dan laporan laba rugi periode 2013 sampai dengan 2017, data tersebut bersumber dari internet dengan alamat website www.idx.co.id. Berikut ini adalah 6 perusahaan yang penulis teliti :

1. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3. PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4. PT Mayora Indah Tbk
5. PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
6. PT Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan alaisis regresi yang dibantu dengan software SPSS V20.

Hasil Penelitian

Harga saham dengan jumlah data yang diolah yaitu 30 data dengan jumlah perusahaan 6 dan dengan kurun waktu selama 5 periode, diperoleh nilai terendah 675.00, nilai tertinggi 30500.00 dan nilai rata – rata 6664.6667, dan standard deviation sebesar 7548.97629.

]Debt To Equity Ratio dengan jumlah data yang diolah yaitu 30 data dengan jumlah perusahaan 6 dan dengan kurun waktu selama 5 periode, diperoleh nilai terendah 0.21, nilai tertinggi 1.53 dan nilai rata – rata 0.8723, dan standard deviation sebesar 0.39581.

Return On Assets dengan jumlah data yang diolah yaitu 30 data dengan jumlah perusahaan 6 dan dengan kurun waktu selama 5 periode,

diperoleh nilai terendah 0,03, nilai tertinggi 0,18 dan nilai rata – rata 0,0927, dan standard deviation sebesar 0,03903.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji kolmogrov smirnov test

		DER	ROA	HS
N		30	30	30
Normal Paramete rs ^a , b	Mean Std. Deviation	.8723 .39581	.0927 .03903	.0333 .03776
Most Extreme Differen ces	Absolute Positive Negative	.145 .138 -.145	.129 .129 -.108	.214 .184 -.214
Kolmogorov-Smirnov Z		.797	.704	1,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.550	.705	.129

Diperoleh nilai sig debt to equity ratio 0,550 nilai return on assets 0,705 dan nilai sig harga saham 0,129. Nilai semua itu $> 0,005$ yang berarti data berdistribusi normal dengan populasi yang berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Nilai tolerance dan VIF dari kedua variable yaitu masing masing 0,679 dan 1,472. Nilai tersebut berarti menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas karena nilai tolerance $> 0,10$ sehingga berarti tidak terjadi multikolinieritas dan nilai VIF < 10.00 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah sekitar angka nol, titik-titik tidak hanya terkumpul diatas atau dibawah dan titik-titik tidak membentuk pola atau bergelombang. Maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi

nilai dari Durbin-Watson yaitu sebesar 0,824. Nilai DU dan DL diperoleh dari table Durbin-Watson dengan $n = 30$ dan $k = 3$ maka didapat nilai $DU = 1,6498$ dan $DL = 1,2138$. Jadi, $4 - DU = 4 - 1,6498 = 2,3502$ dan $4 - DL = 4 - 1,2138 = 2,7862$. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada kepastian atau kesimpulan yang Correlations pasti. Autokorelasi mempunyai kelemahan yakni jika nilai DW ada diantara DU dan DL maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti apakah terjadi gejala autokorelasi atau tidak.

Analisi Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = -0.011 + 0.033 X_1 + 0.168 X_2$$

Dibawah ini merupakan interpretasi dari hasil uji regresi linear berganda yang telah dihasilkan :

a. Nilai Koefisien (a) yaitu sebesar -0,011. Hal ini dapat diartikan bahwa jika debt to equity ratio dan return on assets nilainya adalah 0, maka harga saham nilainya akan menjadi sebesar - 0,011.

b. Nilai koefisien regresi linear debt to equity ratio (b1) bernilai positif yaitu 0,033. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan debt to equity ratio sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 0,033. Maka sebaliknya jika debt to equity ratio mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,033.

c. Nilai koefisien regresi linear return on assets

(b2) bernilai positif, yaitu 0,168. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan return on assets 1 satuan maka harga saham akan naik sebesar 0,168 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Koefisien Determinasi

pada kolom R Square diperoleh hasil sebesar 0,084. Sehingga diperoleh koefisien determinasi $0,084 \times 100\% = 8,4\%$. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa debt to equity dan return on assets berpengaruh terhadap harga saham sebesar 8,4 % sedangkan sisanya sebesar 91,6 % dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti oleh penulis seperti debt to asset ratio, operating margin dan gross profit margin.

Uji t

Pada kolom t menunjukkan bahwa nilai t hitung dari debt to equity sebesar 1,564 dan return on assets sebesar 0,776. Kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan cara $t = n - k$ ($30 - 2$) ($df = 28$) = 1,70113. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1,564 < 1,70113$ dan nilai signifikansi $0,129 > 0,05$, hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa debt to equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $0,776 < 1,70113$ dan nilai signifikansi $0,444 > 0,05$, hal ini berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa return on assets tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji F

Bahwa nilai F hitung yang dihasilkan yaitu sebesar 1,233 yang kemudian dibandingkan dengan F tabel. Dengan cara F tabel = $F_{n-k-1} = (30 - 3 - 1) = (26) = 2,98$ maka diperoleh F tabel sebesar 2,98. Jadi, F hitung $< F$ tabel dari hasil tersebut maka disimpulkan $1,233 < 2,98$ dan nilai signifikansi $0,307 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak yaitu debt to equity dan return on assets tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Secara parsial Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Secara parsial Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Secara simultan Debt To Equity Ratio dan Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Daftar Pustaka

Abied Luthfi Safitri " Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return on Assets, Debt To Equity Ratio, dan Market Value Added Terhadap Harga

- Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Index” : 2013
- Albertha W. Hutapea “Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016” 2017
- Ariskha Nordiana ”Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Assets dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015” : 2017
- Fahmi, Irham. (2012). Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Halim, M. M. (2016). Analisis Laporan Keuangan.. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Houston, B. E. (2013). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Murhadi, W. R. (2013). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuta Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Noor, J. (2011). Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Novasari, E. (2013). Pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub- Sektor Industri Textile Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009- 2011. Skripsi, 13.
- Pakarti, A.P. (2008). Pengantar Pasar Modal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pujo, B. P. (2009). Manajemen Umum. Banten: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE Latansa Mashiro.
- Prastowo, Dwi. (2015). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Menajemen YKPN.
- Rani Ramdhani “Pengaruh Return On Assets dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Institusi Finansial di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2010” : 2013
- Rengga Jeni Ery Sugiyanto “Pengaruh DER, DPS, ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012” : 2014
- Syafri, S. H. (2009). Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiono. (2013). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sukmalana, Soelaiman. (2008). Manajemen Keuangan. Jakarta Timur: Pusat Pengembangan Bisnis dan Manajemen dan PT. Intermedia Personalia Utama.
- Internet : www.idx.co.id
www.duniainvestasi.com/bei/